

ABSTRAK

Untuk mempercepat penurunan AKI kita membutuhkan *pelatihan berjenjang, upaya Koordinasi dan advokasi*. Yang dimulai membuat suatu proposal program secara lengkap dan kemampuan koordinasi lintas sektoral serta kemampuan advokasi, melaksanakan pelatihan yang standar dalam implementasinya dan evaluasi dan follow up performance provider di tempat kerjanya. Sehingga intervensi tidak hanya di tingkat Rumah Sakit dan Puskesmas saja namun sampai di tingkat masyarakat di desa dengan *meningkatkan "ahses" dan "coverage"*; sehingga upaya ini sesuai dengan *upaya "Hospital Without Walls."* Pelatihan "in-service training" secara bertahap dimasukkan pada "pre-service training/education" sehingga memperbaiki mutu lulusan Fakultas Kedokteran. **PPDS di bagian Obstetri Ginekologi pada semester I sesudah MKDU, dilatih tentang modul** yang dilatihkan pada pelatihan *in-service training* sehingga lulusan nanti lebih siap menghadapi berbagai tugas di lapangan.

Para *pelatih in-service training dilibatkan dalam pendidikan mahasiswa* baik sebagai tutor/fasilitator atau sebagai instruktur dalam pelatihan keterampilan. Upaya pelatihan yang selama ini bersama Jaringan Nasional Pelatihan Klinik untuk Kesehatan Reproduksi berjalan dengan baik dan akan mempercepat penurunan AKI. Masih perlu dikembangkan suatu kemampuan membuat *pelatihan dengan memanfaatkan Tehnologi Informasi* sehingga pelatihan bisa dipersingkat, peserta latih lebih banyak dan dilakukan sebanyak mungkin ditempat provider tanpa terlalu lama meningkat tempat bekerja. **(Training/Learning Without Walls)**, namun tidak meninggalkan faktor *humanistic approach*.